

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih dengan menggunakan kitab kuning di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil analisis observasi yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran ini “baik”. Selain itu, siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih dengan menggunakan kitab kuning. Serta dilihat dari hasil angket menunjukkan bahwa hasil prosentase angket penerapan pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih dengan menggunakan kitab kuning adalah 79,5%. Jika di lihat dari standar prosentase , maka terdapat pada skala 76%-100% yaitu tergolong pada kategori ‘baik’.
2. Tingkat pemahaman siswa kelas X SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah “baik”. Hal ini terbukti dari hasil angket yang prosentase tingkat pemahaman siswa 77,46% yaitu kategori “baik”. Serta di lihat dari hasil dari nilai antara pre-test dan post-test, mayoritas ada perbedaan yang signifikan pembelajaran PAI khususnya fiqih dengan menggunakan kitab kuning terhadap tingkat pemahaman siswa. Berikut ini adalah tabel hasil pre-test dan post-test:

Skor Pre-test Dan Post-test Kelas X SMA Unggulan AU Surabaya

S	Nama Siswa	Skor	
		Pre-test	Post-Test
1	Ainun Hanna	60	85
2	Delbra Aliffauziah	55	75
3	Dinny Fauzia Inaldah	63	82
4	Dwi Okvianah Putri	67	85
5	Fiska Ananda H.I	57	80
6	Fitri Ambarwati	70	95
7	Habliya Asadina	65	85
8	Halima Tussa'diah	60	82
9	Helen junior. C	65	87
10	Mahbubatul Roikha A.	60	85
11	Maura Tirta Nabila	55	80
12	Miftahur Rizky Fitria	60	83
13	Nadiyahatul Ulfa	67	85
14	Ni Komang Ardini F.P	60	80
15	Nur Ayunil Maghfiroh	63	87
16	Pepy Landita Anggraini	60	82
17	Qomariah Kurnia H.	70	93
18	Rahmah Abidah	65	87
19	Redinuka Ashil K.	58	83
20	Shelly Nita H. Keith	63	86
21	Siti Rahayu F.	60	85
22	Suci Rizki S.	70	95
23	Fildzah Pramesti N	60	80
24	Vicky Cahya Kurniasari	65	85
25	Vina Al Vinatur R.	67	80
26	A.Qoid Asykari Abu M	68	84
27	Achmad Saiful Salam	35	75
28	Aditya Syah Putra	55	80
29	Adnan Muzakki M	65	80
30	Abdul Manab Syahroni	60	85

31	Agus Ilman Thoriq	63	88
32	Andry Nur Imansyah	62	83
33	Asa Alfin Nasir	60	83
34	Barep Prastyo	63	88
35	Dewangkara A.	60	85
36	Dwi Prasetyo	67	87
37	Dwiki Hadian Y.	62	83
38	Fajar Nur Fauzi	60	80
39	Fauzan Noer Zaman	63	85
40	Kholid Fauzi M.	67	82
41	Leonardo Reynaldi	65	80
42	M. Asrori Alvin	67	75
43	M. Faiq M	60	85
44	M. Gustav Ali H.	65	85
45	M. Ma'ruf Ibrahim	67	89
46	M. Sholahuddin	50	75
47	Mochammad Ridho w.	65	80
48	Muhammad Faiz F.	62	85
49	Nurul Ilham Baktiar	65	82
50	Rajiv Pratisura	60	85
51	Satria jaya Al-Krismi	67	85
52	Adtya Retu Wardana	55	70
53	Alilah Faridatul Ulfa	50	65
54	Anami Putriantari	63	85
55	Febiananto Rizky	65	80
56	Uswatun Khasanah	67	85
57	Muhammad Rofiq	65	82
58	Novita Dwi. R	60	88
59	Nurhardini Citra Sari	67	87
60	Rachma Nika Hidayati	60	83
61	Rahma Zaima	61	85
62	Ricky Gilang Aryadi	63	80
63	Ridho Yulianto	72	90
64	Winda Nurma Yustita	60	85
65	Zeni Aryani	65	87

66	Zuchruvia Ananda	72	93
67	Luqyana Huwaida	75	95
Jumlah		4188	5606

3. Pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih terhadap tingkat pemahaman siswa di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya terbukti efektif. Hasil analisisnya diperoleh dengan menggunakan tehnik analisis uji-t (*Paired Samples*). Teknik ini digunakan karena ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya fiqih dengan menggunakan kitab kuning antara *pre-test* dengan *post-test*. Proses analisisnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS-12. Interpretasi untuk mengetahui signifikansinya adalah dengan melihat nilai atau skor sig.:

- a) Jika skor sig < 0,050 maka kesimpulannya signifikan
- b) Jika skor sig > 0,050 maka kesimpulannya tidak signifikan.

Hasil analisisnya diperoleh $t = -38,516$ dengan sig. = 0.000, yang berarti $0.000 < 0.050$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan hasil post-test. Untuk mengetahui perbandingan antara hasil pre-test dan hasil post-test dapat dilihat dari mean keduanya, mean hasil pre-test 62,51 dan mean hasil post-test 83,67 dengan menunjukkan bahwa skor post-test lebih besar dari skor pre-test, dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerepan Pembelajaran PAI dengan

Menggunakan Kitab Kuning Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa jauh lebih efektif.

B. Saran

1. Penerapan pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih berpengaruh baik terhadap tingkat pemahaman siswa, untuk itu hendaknya guru PAI diharapkan dapat memacu semangat pembaharuan pendidikan agama Islam dengan menggunakan kitab kuning yang lebih aktif dan inovatif untuk menjadikan input dan output yang berkualitas.
2. Karena kitab kuning (*Safinah Ash-Sholah*) yang digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya fiqih di SMA Unggulan Amanatul Ummah masih belum bisa memenuhi SK-KD kurikulum KTSP, maka sebaiknya sekolah/pihak yang berwenang yakni waka kurikulumnya mempunyai buku/kitab kuning lain sebagai tambahan literatur untuk memenuhi SK-KD yang sesuai dengan kurikulum KTSP.
3. Karena jam pelajaran PAI dilaksanakan pada siang hari, yang berakibat ada salah satu atau beberapa siswa yang tidur di dalam kelas. Maka, untuk menanggulangi kendala pada saat proses pembelajaran PAI khususnya pelajaran fiqih berlangsung, hendaknya guru memberikan stimulasi, games atau hal lain yang dapat menarik siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik (tidak tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung).